

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan model kolerasional. Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013: 207).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Penelitian Korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti memilih melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena kampus tersebut merupakan salah satu kampus unggul dan islami yang ada di Yogyakarta. Di mana teknologi menjadi salah satu alat untuk mempermudah proses pembelajaran di Universitas tersebut.

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka sedikit banyak memberi dampak pada kehidupan sosial, agama bahkan dunia pendidikan. Seperti halnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sangat erat menggunakan *gadget* dalam kesehariannya.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian, yaitu:

a. Variabel penggunaan *gadget* (X)

Variabel penggunaan *gadget* adalah sejauh mana mahasiswa menggunakan *gadget* dalam kesehariannya. Penggunaan *gadget* sebagai variabel independen (X). Bentuk penggunaan *gadget* dapat berupa tingkat intensitas penggunaan, variasi media sosial, pemilihan waktu, pilihan tempat, dan pertimbangan penggunaan.

b. Variabel pengamalan ibadah shalat mahasiswa (Y)

Variabel pengamalan ibadah shalat mahasiswa adalah kewajiban manusia yang beriman untuk mendirikan shalat wajib lima waktu dalam sehari semalam. Pengamalan ibadah shalat sebagai variabel dependen (Y), untuk mengetahui pengamalan ibadah shalat mahasiswa. Peneliti akan membagikan angket guna

mengetahui bagaimana pengamalan ibadah para mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan beberapa penjelasan tentang beberapa istilah agar lebih efektif dan operasional. Berikut ini adalah definisi operasional dari ke dua variabel.

- a. Penggunaan *gadget*, yaitu aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan *gadget* yang dimiliki dalam kesehariannya. Penggunaan *gadget* bisa berbentuk tingkat intensitas penggunaan, media sosial yang digemari dan pemilihan waktu yang berpengaruh terhadap pengamalan ibadah shalat mahasiswa.
- b. Pengamalan ibadah shalat, yaitu proses melaksanakan atau menunaikan ibadah shalat wajib lima waktu sehari semalam maupun shalat yang hukumnya sunnah, seperti shalat sunnah rawatib, dhuha, tahajjud dan lain-lain.

3. Indikator

Untuk memudahkan dalam pembuatan angket pada penelitian ini, maka perlu ditentukan indikator dari setiap variabel. Adapun indikator dan variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Indikator dari variabel penggunaan *gadget* adalah:
 - 1) Tingkat intensitas

Tingkat intensitas ini berupa tingkat keseringan menggunakan *gadget*

- 2) Variasi Media sosial
 - a) BBM
 - b) Facebook
 - c) WhatsApp
 - d) Instagram
 - e) Line
 - f) Youtube
 - g) Twitter
 - 3) Pilihan waktu
 - 4) Pilihan tempat
 - 5) Pertimbangan penggunaan
 - a) Manfaat
 - b) Dampak
- b. Indikator dari variabel pengamalan ibadah shalat adalah:
- 1) Menjalankan perintah shalat wajib
 - 2) Mendirikan shalat sunnah
 - 3) Melaksanakan shalat sesuai tuntunan Rasulullah SAW
 - a) Tepat waktu
 - b) Berjamah/munfarid

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 168 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Berdasarkan catatan administrasi Tata Usaha jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2015 lebih dari 100 mahasiswa, yaitu 168 maka peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi yang ada.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random* (acak) sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa apabila jumlah subjek populasi yang diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 mahasiswa dari jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam 2015 dengan teknik genap ganjil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung atau peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden (Sukmadinata, 2012: 219). Metode pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan *gadget* dan pengamalan ibadah shalat mahasiswa. Angket yang digunakan adalah angket berstruktur, yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan dari pertanyaan yang bersifat tertutup, berikut variabel dan indikator dalam pembuatan angket:

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penggunaan *Gadget* dan Pengamalan Ibadah Shalat

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Penggunaan <i>Gadget</i>	1. 1 Intensitas	1,17	20	3
		1. 2 Variasi Media sosial	2,5,6,8, 11,19,21	14, 16	9
		1. 3 Waktu	7,10,12, 13, 27,30 22,23,24	3,9	8

		1. 4 Pilihan tempat		26	4
		1. 5 Pertimbangan manfaat	4,15,25,28		4
		1. 6 Pertimbangan dampak		18,29	2
2.	Pengamalan Ibadah Shalat	2.1 Shalat wajib	2,5,7,12,13	9	6
		2.2 Shalat sunna	1,3,8,10,16	14	6
		2.3 Shalat sesuai tuntunan Rasulullah SAW	6,11	4,15	4

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok (Sukmadinata, 2012: 216).

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012: 220).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, sehingga diperoleh kemudahan dalam mengumpulkan data sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum instrumen digunakan untuk dijadikan alat ukur suatu penelitian, maka instrumen diuji terlebih dahulu (*tryout*), yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan tingkat keandalan (*reliabilitas*) dari instrumen penelitian tersebut (Arikunto, 2010: 212). Untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas item juga digunakan alat ukur dengan taraf nyata signifikan sebesar 5% agar item alat ukur tersebut benar-benar dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek yang dipilih untuk uji coba ini sebanyak 30 mahasiswa.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang akan diukur.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211).

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 *for windows*. Untuk proses uji validitas ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan melihat korelasi antara skor total setiap variabel dengan skor item pertanyaan kuesioner. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan dari variabel penggunaan *gadget* akan dikorelasikan dengan skor total variabel tersebut. Demikian juga berlaku untuk variabel pengamalan ibadah shalat mahasiswa (Nazaruddin, 2005: 113)

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan korelasi yaitu membandingkan dengan r_{tabel} ketentuannya seperti berikut ini:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Tabel 2
Hasil Uji Pertama Validitas Penggunaan *Gadget*

N0	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,349	0,778	Valid
2	0,349	0,386	Valid
3	0,349	0,619	Valid
4	0,349	0,399	Valid
5	0,349	0,314	Tidak Valid
6	0,349	0,412	Valid
7	0,349	0,851	Valid
8	0,349	0,713	Valid
9	0,349	0,712	Valid
10	0,349	-0,299	Tidak Valid
11	0,349	0,324	Tidak Valid

12	0,349	0,763	Valid
13	0,349	0,424	Valid
14	0,349	-0,079	Tidak Valid
15	0,349	0,208	Tidak Valid
16	0,349	0,320	Tidak Valid
17	0,349	0,814	Valid
18	0,349	0,121	Tidak Valid
19	0,349	0,727	Valid
20	0,349	-0,118	Tidak Valid
21	0,349	0,104	Tidak Valid
22	0,349	0,653	Valid
23	0,349	0,619	Valid
24	0,349	0,392	Valid
25	0,349	0,473	Valid
26	0,349	-0,290	Tidak Valid
27	0,349	0,139	Tidak Valid
28	0,349	0,394	Valid
29	0,349	0,643	Valid
30	0,349	-0,530	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 18 item yang dinyatakan valid dan 12 item yang tidak valid yaitu pada soal no 5,10,11,14,15,16,18,20,21,26,27, dan 30 karena korelasi butir tersebut berada di bawah r tabel. Untuk 12 item yang tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian 18 item yang valid digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Tabel 3
Uji Validitas Pertama Pengamalan Ibadah Shalat

N0	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,349	0,519	Valid
2	0,349	0,815	Valid
3	0,349	0,827	Valid
4	0,349	0,444	Valid
5	0,349	0,792	Valid
6	0,349	0,717	Valid
7	0,349	0,742	Valid
8	0,349	0,811	Valid
9	0,349	0,233	Tidak Valid
10	0,349	0,668	Valid

11	0,349	0,839	Valid
12	0,349	0,763	Valid
13	0,349	0,784	Valid
14	0,349	0,162	Tidak Valid
15	0,349	0,631	Valid
16	0,349	0,686	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 14 item yang dinyatakan valid dan 2 item yang tidak valid yaitu pada soal no 9 dan 14 karena korelasi butir tersebut berada di bawah r tabel. Untuk 2 item yang tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian 14 item yang valid digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur tentang derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Maksudnya suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat memberikan keajegan hasil dalam setiap pengukuran.

Dalam penelitian ini uji keandalan instrumen menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 17 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan *Gadget*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	30

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Pengamalan Ibadah Shalat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	16

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *statistical Product and service solution (SPSS)* versi 17. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2001: 29).

Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
- b. Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 6
Bobot Nilai dalam angket

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= *Number of cases*

2. Teknik Analisis Regresi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Penggunaan *Gadget*) terhadap variabel Y (Pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa PAI), Penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto, 2013: 338).

$$Y = a + bx$$

- Y : Nilai yang dipredisikan
a : Konstanta/ bila harga $x=0$
b : Koefisien regresi
x : Nilai variabel Independent.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment* untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak